



Kerangka Acuan

PENGADAAN JASA KONSULTAN

Piloting *Virtual* Program Intervention



This Photo by Unknown Author is licensed under [CC BY](#)

I. LATAR BELAKANG

Secara global terdapat 67% yang menggunakan ponsel, 60% menggunakan internet, dan 54% menggunakan media sosial, sehingga terdapat potensi pendekatan virtual semakin terbuka lebar seiring dengan berkembangnya penggunaan digitalisasi di kalangan populasi kunci (Kemp S , 2022). Lebih lanjut, hasil penelitian Priyanka Rani Gang, dkk (2020) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ponsel mHealth sebagai alat belajar mandiri efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku terkait HIV, serta akses layanan di kalangan populasi kunci muda Indonesia.

Pada tahun 2023, menurut laporan dari data penjangkauan yang dilakukan oleh Yayasan Spiritia, Laki-laki- Suka Laki-LAKI (LSL) sebanyak 354.442 orang, 40% atau 140.207 orang dijangkau secara virtual. Hanya 67% LSL yang dijangkau secara virtual dan berhasil secara tatap muka. Sedangkan 33% (45.918) sudah terjangkau secara virtual dan masih perlu dilakukan secara tatap muka (Spiritia, 2023).

Namun, pada tahun 2024, penjangkauan virtual (yaitu media sosial atau aplikasi kencan) tidak diakui sebagai pencapaian oleh Global Fund, karena salah satu syarat pencapaiannya adalah perubahan perilaku pada LSL. (yaitu, akses terhadap komoditas (kondom) dari Global Fund, dan tes VCT/Skrining HIV Independen)

Terkait dengan hal tersebut, diperlukan kajian untuk membuktikan bahwa pemberian informasi dan edukasi melalui sosialisasi virtual (misalnya aplikasi kencan dan media sosial) dapat mendorong perubahan perilaku LSL (setidaknya penerimaan komoditas preventif (kondom), akses terhadap layanan kesehatan (VCT dan Tes Mandiri HIV).

Hasil penelitian diharapkan dapat menjawab tujuan penelitian ini yaitu mendorong perubahan perilaku pada kelompok LSL dengan mengakses komoditas dan/atau layanan tes HIV melalui penjangkauan virtual (setidaknya penerimaan komoditas preventif (kondom), dan akses terhadap layanan kesehatan (VCT dan HIV Self-Testing). Jika hasil studi dapat menjawab tujuan penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah pengembangan Pedoman Penjangkauan Virtual.

II. PERTANYAAN PENELITIAN

Pertanyaan pada penelitian ini adalah “Apakah penjangkauan virtual dapat mendorong perubahan perilaku pada kelompok LSL dengan mengakses komoditas dan/atau layanan tes HIV?”

III. TUJUAN

1. Mendorong perubahan perilaku pada kelompok LSL dengan mengakses komoditas dan/atau layanan tes HIV melalui penjangkauan virtual.
2. Membuat pelaporan penelitian. Jika hasil penelitian dapat menjawab tujuan penelitian, maka akan dilanjutkan dengan pengembangan pedoman penjangkauan virtual.

IV. METODE

Desain penelitian ini adalah riset operasional dengan menggunakan kerangka acuan dari *the Global Fund* (2010), *Population Council* (2000) dan Fisher et al (2002). Riset operasional didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah spesifik secara sistematis dalam pelaksanaan program baru atau yang sudah ada dan untuk mengidentifikasi alternatif untuk mengatasi masalah dalam rangka membantu meningkatkan pengambilan keputusan program dan meningkatkan efektivitas program. Berdasarkan jenis riset operasional, Population Council (2002) membedakan menjadi tiga jenis: (1) studi diagnostik yang bertujuan untuk mendeteksi masalah dalam pelaksanaan program, (2) studi evaluatif yang bertujuan untuk menilai pelaksanaan program, dan (3

) studi intervensi yang bertujuan untuk menilai strategi alternatif untuk mengatasi masalah tertentu dalam pelaksanaan program. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian operasional ini dikategorikan sebagai penelitian diagnostik yang bertujuan untuk mengembangkan intervensi baru dan untuk mendeteksi kemungkinan masalah dalam hal akseptabilitas dan kelayakan intervensi.

Berdasarkan desain riset operasional, studi akan menerapkan enam tahap untuk mencapai tujuan yang diusulkan sebagai berikut:



** Jika hasil penelitian dapat membuktikan pertanyaan penelitian maka dilanjutkan untuk develop pedoman

Gambar 1.
Tahapan Riset Operasional

A. Analisis Situasi

Penelitian ini diawali dengan melakukan analisis situasi implementasi mengenai pendekatan penjangkauan secara virtual yang sedang berjalan untuk mendokumentasikan dan identifikasi:

1. Gambaran pelaksanaan pendekatan penjangkauan secara virtual pada populasi kunci LSL, diantaranya situasi mekanisme penjangkauan secara virtual, rujukan kesehatan secara virtual, dan proses pemenuhan kebutuhan komoditas (kondom) secara virtual pada populasi kunci LSL.
2. Permasalahan pelaksanaan untuk pendekatan penjangkauan secara virtual pada populasi LSL meliputi:
 - Mekanisme penjangkauan secara virtual.
 - Proses pemenuhan kebutuhan komoditas (kondom) bagi populasi kunci LSL.

- Proses rujukan kesehatan secara virtual.
3. Informasi pada aspek sistem organisasi pelaksana meliputi permasalahan, kebutuhan dan mekanisme lapangan dalam melakukan pendekatan penjangkauan secara virtual yang dapat mendorong perubahan perilaku.
 4. Melakukan *desk review* dengan metode *systematic review* atau *literature study* pada data sekunder untuk dilakukan analisa identifikasi, menilai dan mensintesis dokumen yang relevan sebagai landasan teori dalam penelitian pendekatan penjangkauan secara virtual yang dapat mendorong perubahan perilaku pada kelompok kunci LSL.

B. Pengembangan Desain Intervensi dalam penelitian dan Implementasi

1. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian pada program intervensi yang akan dikembangkan dengan menggunakan desain model intervensi pemberian informasi dan edukasi melalui pendekatan penjangkauan virtual (*Dating apps* dan Sosial Media) yang dapat mendorong perubahan perilaku setidaknya penerimaan komoditas pencegahan (kondom) atau akses layanan kesehatan (VCT dan SHM). Ruang lingkup yang diamati dalam penelitian ini, meliputi:

- Pengembangan tata cara dan alur skrining subjek untuk penjangkauan secara virtual.
- Pengembangan *tools* atau media yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau edukasi terkait dengan pendekatan penjangkauan secara virtual untuk mendorong perubahan perilaku.
- Pengembangan teknik untuk memberikan informasi/edukasi yang dapat mendorong adanya perubahan perilaku secara virtual.
- Pengembangan mekanisme penjangkauan virtual untuk mendorong perubahan perilaku yang termasuk didalamnya:
 - Alur pengambilan komoditas termasuk cara distribusi ke lokasi, alur pengambilan dan pengiriman komoditas kepada klien.
 - Alur merujuk ke pelayanan kesehatan untuk tes VCT secara virtual.
- Pengembangan mekanisme pendokumentasi data dan pengumpulan barang bukti (misal: foto bukti mendapatkan kondom atau membeli kondom sendiri).
- Pengembangan cara *follow-up* melalui virtual untuk mendorong untuk melakukan perubahan perilaku seperti mengakses kondom, dan tes VCT/SHM.

2. Implementasi, lokasi, populasi, dan sampel penelitian

Implementasi penelitian akan dilaksanakan dalam waktu 3 bulan. Lokasi penelitian akan dilakukan di 3 kota di Indonesia yaitu kota Semarang, kota Surabaya dan kota Bogor. Populasi penelitian adalah populasi kunci LSL yang pernah dijangkau secara virtual dan belum pernah bertemu tatap muka pada tahun 2023 sebanyak 2.207 LSL di 3 Kota tersebut di atas dengan rincian kota Semarang, kota Surabaya dan kota Bogor. Untuk perhitungan besar sampel dan distribusi sampel diharapkan dibuat berdasarkan proporsi pada masing-masing kota terpilih.

3. Metode

Metode yang digunakan diharapkan mampu untuk menjawab tujuan penelitian yaitu mendorong perubahan perilaku LSL dengan mengakses komoditas dan/atau layanan tes HIV melalui penjangkauan virtual.

C. Pemantauan terhadap Implementasi

Pemantauan bertujuan untuk menilai sejauh mana model intervensi program pendekatan penjangkauan secara virtual dapat diimplementasikan berdasarkan desain/rancangan penelitian dan apa yang menjadi hambatan, *enabler* dan, tantangan yang mungkin dihadapi selama implementasi. Pemantauan juga akan menilai jenis modifikasi apa yang akan dilakukan selama pelaksanaan dan apa konteks masalahnya. Hasil pemantauan akan digunakan untuk memperbaiki atau memodifikasi kegiatan yang relevan dalam model untuk memperkuat akseptabilitas, kelayakan dan efektivitas intervensi di masa depan. Kunjungan lapangan, diskusi dengan Petugas Lapangan (PL), wawancara dengan Koordinator Lapangan (KL) disetiap mitra pelaksana dan diskusi dengan populasi sasaran di 3 kota lokasi penelitian.

D. Laporan Penelitian

Laporan penelitian berupa hasil penelitian dari semua data yang dikumpulkan dan dianalisis. Jika hasil penelitian menunjukkan program intervensi pendekatan penjangkauan secara virtual dapat mendorong perubahan perilaku pada kelompok LSL dengan mengakses komoditas dan/atau layanan tes HIV, maka desain intervensi penelitian tersebut dapat dilanjutkan menjadi pedoman atau guideline untuk pendekatan penjangkauan secara virtual yang dapat mendorong perubahan perilaku pada kelompok LSL yang akan dijadikan acuan pelaksanaan program selanjutnya.

V. Durasi Pekerjaan

Diharapkan riset operasional ini akan dilaksanakan selama 6 bulan. Kerangka waktu penelitian dapat dilihat di bawah ini:

Activity	Jun				Jul				Aug				Sep				Oct				Nov				Dec			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Virtual outreach guidelines																												
- Recruiting consultants				■																								
- Situation Assessment					■																							
- Draft guidelines						■																						
- Breaf meeting guidelines							■																					
- Final guidelines								■																				
Implementation study virtual outreach																												
- Preparation									■																			
- Situation Assessment										■																		
- Develop Intervention Design											■																	
- Collecting Data												■																
- Monitoring													■															
- Evaluation														■														
- Cleanning and Data Analysis															■													
- Draft report																												
- Final Report																												
- Develop and finalize Guideline																												

VI. OUTPUT PEKERJAAN

Secara detail, berikut adalah kegiatan dan output pekerjaan dari konsultan:

Kegiatan	Keluaran/Output
Analisis Situasi (1 bulan)	- Dokumen hasil analisis situasi untuk implementasi mengenai pendekatan penjangkauan secara virtual yang terdiri dari permasalahan yang mungkin dapat terjadi ketika pelaksanaan penelitian, dan informasi pada aspek sistem organisasi pelaksana serta usulan desain intervensi pendekatan penjangkauan secara virtual.
Pengembangan rancangan penelitian dan Implementasi (2 bulan)	- Dokumen Proposal penelitian berisi tentang : <ul style="list-style-type: none"> o Latar belakang yang berisi mengenai alasan dilakukan penelitian ini. o Tujuan penelitian. o Metodologi penelitian dan rencana analisis, yang berisi tentang: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Design penelitian yang digunakan, populasi, lokasi, perhitungan besar sampel, teknik pengambilan sampel, tata cara penentuan sampel, tool atau media yang akan digunakan untuk menyampaikan informasi dan edukasi, teknik yang digunakan untuk memberikan informasi/edukasi yang dapat mendorong adanya

	<p>perubahan perilaku secara virtual, tata cara pendokumentasi data dan pengumpulan barang bukti, tata cara Follow-up melalui virtual untuk mendorong untuk melakukan perubahan perilaku dan tata cara penjangkauan virtual untuk mendorong perubahan perilaku yang termasuk didalamnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alur pengambilan komoditas termasuk cara distribusi ke lokasi, alur pengambilan dan pengiriman komoditas kepada klien. - Alur merujuk ke pelayanan kesehatan untuk tes VCT secara virtual. <p>Adapun struktur proposal penelitian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Latar belakang (meliputi : analisis situasi dan tujuan penelitian) b. Metodologi penelitian, teknik sampling, alur penelitian, dan rencana analisis yang akan digunakan dalam penelitian. c. Melampirkan penawaran harga untuk kegiatan yang dibagi menjadi implementasi penelitian (proposal sampai dengan laporan penelitian) dan pembuatan guideline jika hasil penelitian dapat menjawab tujuan. d. Timeline penelitian e. Informasi organisasi/lembaga dan anggota penelitian yang akan menjadi tim dalam penelitian dan pembuatan guideline. f. Riwayat/Portofolio organisasi/lembaga dan anggota penelitian.
<p>Pemantauan terhadap Implementasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen pemantauan, evaluasi dan praktik baik hasil implementasi. - Dokumen Indikator penjangkauan virtual untuk mendorong perubahan perilaku, termasuk rencana evaluasi dan monitoring, indikator output, pendokumentasian pencatatan dan pelaporan.
<p>Laporan Akhir (1 bulan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Diseminasi hasil - Laporan perkembangan program sesuai dengan indikator yang disepakati di dalam strategi - Dokumen laporan akhir dengan rekomendasi intervensi pendekatan <i>virtual</i> dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Jika hasil penelitian dapat membuktikan bahwa dengan penjangkauan virtual dapat mendorong perubahan perilaku pada kelompok LSL dengan mengakses komoditas dan/atau layanan tes HIV maka akan dilanjutkan untuk pembuatan Guideline.

VII. INPUT

- Spiritia akan menyediakan dokumen-dokumen pencatatan dan pelaporan, bahan bacaan yang dibutuhkan untuk pembuatan modul

- Konsultan diharapkan untuk bekerja dari jarak jauh menggunakan komputernya sendiri, tetapi dapat mengakses printer kantor Spiritia atau dokumen yang relevan atau jika ia diharuskan untuk bekerja di kantor Spiritia kapan saja selama penugasan.

VIII. EVALUASI PEKERJAAN

- Konsultan terpilih akan menyusun proposal penelitian untuk pendekatan *virtual untuk* perubahan perilaku.
- Indikator-indikator kinerja utama akan digunakan untuk memantau kemajuan pekerjaan
- Melakukan koordinasi dengan mitra kerja PR Spiritia dalam rangka mensukseskan kegiatan
- Memberi laporan bulanan tentang kemajuan, tantangan, dan rencana yang layak berdasarkan pemantauan dan pelaporan yang disepakati
- Melakukan evaluasi/kajian atas keterbatasan/tantangan yang dihadapi selama perencanaan, implementasi, dan pemantauan serta intervensi yang dijalankan dan hasil intervensi yang dilakukan secara rutin
- Laporan yang merangkum keseluruhan kemajuan dan implementasi akan didiskusikan dalam pertemuan evaluasi nasional yang diadakan oleh Yayasan Spiritia
- Mendokumentasikan pembelajaran yang dapat dipetik dari implementasi di lapangan
- Jika hasil dari penelitian ini dapat menjawab dari tujuan penelitian, maka akan dilanjutkan untuk penyusunan Guideline penelitian untuk virtual outreach yang mendorong kepada perubahan perilaku pada LSL.

IX. KRITERIA DAN KUALIFIKASI KONSULTAN

Yayasan Spiritia akan memilih 1 organisasi/institusi untuk menjalankan kegiatan ini dengan kriteria sebagai berikut:

- Entitas/Organisasi yang memiliki badan hukum yang sah sebagaimana terbukti dengan dokumen-dokumen yang ada serta memiliki portofolio dan pengalaman minimal 10 tahun dalam penelitian terkait dengan mendorong perubahan perilaku dan pengembangan guideline terkait HIV lebih disukai memiliki pengalaman dalam program HIV.
- Individu/tim (Minimal 2 orang) yang memiliki portofolio dan pengalaman menjadi konsultan minimal 10 tahun penelitian dan pembuatan guideline dalam isu terkait perubahan perilaku pada orang dengan HIV.
- Memiliki pengalaman dalam pembuatan proposal penelitian yang bertujuan untuk mendorong perubahan perilaku dalam bidang kesehatan masyarakat khususnya isu HIV/AIDS dan implementasinya.
- Memiliki keterampilan analitis, komunikasi, dan penulisan laporan yang sangat baik.
- Memiliki pengalaman untuk membuat guideline berdasarkan dari hasil penelitian.
- Keterampilan manajemen yang kuat dengan laporan keuangan yang bersih sebagaimana terbukti dengan audit keuangan eksternal.
- Memahami strategi, kebijakan, program, dan panduan teknis HIV nasional terkini, termasuk peraturan sektor kesehatan tentang pencatatan, pelaporan, dan logistik;
- Pengalaman bekerja dengan pemerintah tingkat nasional dan sub-nasional, terutama dalam sektor kesehatan.

- i. Terbukti memiliki pemahaman tentang dampak dari stigma, diskriminasi, dan perundang-undangan tentang akses layanan;
- j. Terbukti memiliki pengalaman bekerja dengan beragam pemangku kepentingan HIV termasuk Orang dengan HIV, populasi kunci, dan komunitas-komunitas termarginalkan lain;
- k. Memahami dan dapat bekerja dengan komunitas;
- l. Kemampuan mengoperasikan aplikasi editor dokumen (Ms Word) dan pertemuan daring (Zoom, Google Meet).

X. PROSEDUR APLIKASI DAN TENGGAT WAKTU

- Calon konsultan yang berminat diminta untuk mengirimkan aplikasi elektronik ke: info@spiritia.or.id, tata@spiritia.or.id, dengan tembusan ke yusuf.kn@spiritia.or.id, daru@spiritia.or.id, selambat-lambatnya, Hari 28 Juni pukul 17:00 WIB.
- Calon konsultan diminta untuk mengirimkan aplikasinya beserta dokumen berikut:
 1. Proposal (maks 10 halaman) penelitian berisi mengenai latar belakang, tujuan, kerangka konsep, metode penelitian, perhitungan besar sampel, teknik pengumpulan/pengambilan data dan rencana analisis.
 2. Portofolio yang menunjukkan pengalaman penelitian sebelumnya dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif, diutamakan pada isu-isu sebagaimana tercantum dalam kerangka acuan ini
 3. Contoh laporan penelitian sebelumnya.
 4. CV terkini (tim konsultan)
 5. Penawaran harga yang diajukan mohon dibagi 2 yaitu untuk pengerjaan penelitian dan guideline/modul karena guideline akan dibuat jika hasil dari penelitian berhasil menjawab tujuan penelitian.